

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan strategi dan metode yang berbeda dalam setiap pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan pembelajaran serta memiliki peranan penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan kondusif.

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pesan pembelajaran dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya merupakan tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Suardi (2018) mengatakan, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang didukung dengan suasana belajar yang menyenangkan

akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa serta mampu memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar merupakan faktor utama penentu dari hasil belajar. Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar merupakan tempat menyalurkan ilmu dari pendidik kepada peserta didiknya, dari proses pembelajaran ini diharapkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif adalah model pembelajaran *Examples Non-Examples*. model ini menekankan penggunaan contoh dan bukan contoh gambar untuk membantu siswa memahami sesuatu konsep yang lebih di pahami. Keunggulan model pembelajaran *Examples Non-Examples* : Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar serta siswa juga dapat mengetahui media gambar yang akan di gunakan dalam penyampaian materi berupa gambar dan siswa di beri kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dari hasil materi yang di terapkan.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*. Model ini menekankan penggunaan contoh dan non-contoh berupa gambar, cerita, atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi PAK, sehingga membantu siswa memahami nilai-nilai iman Kristen secara lebih konkret dan bermakna. Melalui model ini, siswa diajak untuk mengamati, menganalisis,

dan mendiskusikan perbedaan antara perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan ajaran Kristen

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SMA NEGERI 9 KUPANG kelas XI-F pada tanggal 15 juli jam 10 pagi , ditemukan bahwa proses pembelajaran PAK belum berjalan secara optimal. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung, kurang berani mengemukakan pendapat, dan belum mampu mengkomunikasikan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Hal ini berdampak pada rendahnya keaktifan, pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.

Berdasarkan hasil dari pengamatan awal (Observasi) proses pembelajaran pendidikan agama kristen (PAK) di kelas XI-F SMA Negeri 9 Kupang,tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari lembar observasi pra-penelitian yang di sajikan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAK Kelas
XI-F SMA Negeri 9 Kupang

No	Indikator keaktifan/partisipasi	Jumlah siswa aktif	Persentase%	Kategori
1.	Mengajukan pertanyaan	5 dari 31	16,1%	Sangat rendah
2.	Menjawab pertanyaan/berpendapat	6 dari 31	19,3%	Rendah
3.	Terlibat aktif dalam	8 dari 31	25,8%	Rendah

	diskusi kelompok			
	Rata-rata Partisipasi Awal		20,4%	Rendah

Sumber data: Hasil Observasi Awal Pra-penelitian di SMA Negeri 9 Kupang

Selain partisipasi belajar yang rendah, masalah ini juga berdampak langsung pada capaian hasil belajar peserta didik. Sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan kriteria tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 80. Rincian ketidaktuntasan nilai UTS semester ganjil disajikan pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Ketidaktuntasan Hasil Belajar UTS PAK Semester Ganjil Kelas XI-F SMA Negeri 9 Kupang

NO	Kelas	Jumlah peserta didik	KKTP	Siswa <KKTP(<80)	Siswa > KKTP(>80)	Presentase ketidaktuntasan
1.	XI-F	31 Orang	80	18 Orang (58,1%)	13 Orang (41,9)	58,1% (Belum Tuntas

Sumber data : Rekapitulasi Nilai Guru PAK SMA NEGERI 9 KUPANG (2025)

Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dikatakan aktif apabila siswa terlibat secara langsung dalam memahami materi, mengamati contoh-contoh yang berkaitan dengan nilai-nilai Kristiani, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta mampu mengemukakan pendapat dan kesimpulan berdasarkan materi yang dipelajari.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non-Examples*, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAK dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul “Penerapan Model pembelajaran *Examples Non-Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-F di SMA NEGERI 9 KUPANG Tahun Ajaran 2025/2026.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, beberapa masalah yang teridentifikasi adalah

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa di kelas XI-F masih rendah ditunjukkan oleh 58,1% siswa belum tuntas dan hanya 41,9% yang tuntas
2. Suasana pembelajaran kurang menyenangkan karena pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang berpartisipasi
3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar, maka batasan masalah dalam penelitian ini lebih fokus pada : penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan pada mata pelajaran pendidikan agama kristen kelas XI-F di SMA NEGERI 9 KUPANG ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk : meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples* kelas XI-F di SMA NEGERI 9 KUPANG

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat: Untuk menambah pengetahuan dan informasi yang dicapai mengenai penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis atau aplikasi penelitian ini bermanfaat:

a. Bagi siswa

Dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples*

b. Bagi guru

Untuk menambah pemahaman dan juga memperkaya model pembelajaran bagi guru dan kepedulian dalam peningkatan hasil belajar PAK siswa yang berdampak pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

1.7 Novelty (Kebaruan)

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini ditunjukkan melalui analisis komparatif terhadap beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji topik atau variable sejenis. Pembandingan utama difokuskan pada aspek konteks subjek penelitian ,Lokasi, kombinasi indikator keaktifan,serta sintaks penerapan model pembelajaran *Examples Non-Examples* pada mata Pelajaran Pendidikan agama Kristen (PAK).

Perbedaan dan kebaruan penelitian ini secara rinci dituangkan dalam bentuk table matriks yang memuat komponen nama peneliti,tahun penelitian,judul,metode penelitian,serta relevansi hasil penelitian. Secara skematis, kebaruan penelitian ini disajikan pada table 1.3

Tabel 1.3 Kebaruan penelitian /Novelty

No	Nama peneliti, jenis dan tahun	Judul penelitian	Hasil utama penelitian terdahulu	Persamaan dengan penelitian ini	Perbedaan / Kebaruan (<i>novelty</i>) penelitian ini
1.	Indar wati (<i>Skripsi UIN SUSKA RIAU 2020</i>)	Penerapan model pembelajaran <i>Examples Non-Examples</i> dengan menggunakan media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energy dikelas IV SD NEGERI 37 pekan baru	Model <i>Examples Non-Examples</i> berbantuan PowerPoint berhasil belajar siswa,ditandai dengan meningkatkannya nilai rata-rata kelas dan presentase kuantitas belajar disetiap siklus.	1. Menerapkan model pembelajaran <i>Examples Non-Examples</i> . 2. Mengukur peningkatan hasil belajar	1. Mata Pelajaran dan jenjang : indar wati meneliti Tematik/ IPA kelas IV SD, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pendidikan agama kristen (PAK) kelas XI SMA 2. Media dan konteks : penelitian ini hanya menggunakan Powerpoint umum,tetapi mengintegrasikan media visual berbasis nilai -nilai kristiani kontekstual

					untuk siswa usia remaja
2.	Agil Belaning Mukti (<i>Skripsi IAIN METRO 2025</i>)	Penerapan model pembelajaran <i>Examples Non- Examples</i> untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar	Penerapan model <i>Examples Non- Examples</i> dapat meningkatkan hasil belajar,keaktifan siswa dalam pembelajaran ,serta presentase ketuntasan belajar matematika di Sekolah Dasar	1. Menggunak an model pembelajara n yang sama (<i>Examples Non Examples</i>). 2. Mengamati dua variable terkait yang sama ,yaitu keaktifan dan hasil belajar	1. Subjek penelitian : Agil meneliti siswa kelas IV SD pada mata Pelajaran eksak (matematika), sedangkan penelitian ini pada siswa kelas XI-F SMA pada mata Pelajaran PAK 2. Indikator keaktifan: penelitian ini mengukur keaktifan khusus dalam berdiskusi menganalisis contoh dan non-contoh Allah menciptakan alam dan

					keindahanya bukan sekedar keaktifan pengerjaan soal
3.	Asri Nuryanti (<i>Skripsi UMM 2023</i>)	Penerapan Metode <i>Exmples Non- Examples</i> pada materi IPA melalui media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Jagaraga	Metode <i>Examples Non- Examples</i> melalui media gambar memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman , keaktifan, dan peningkatan hasil belajar siswa pada materi IPA	1. Menggunak an penerapan model <i>Examples Non- Examples</i> berbantuan media gambar 2. Meneliti peningkatan keaktifan dan hasil belajar	1. Variable utama : asri nuryanti menekankan pada motivasi belajar IPA SD, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman materi PAK dan ketuntasan hasil belajar siswa SMA 2. Materi dan Karakteristik media visual: penelitian terdahulu menggunakan media gambar untuk menjelaskan konsep sains alamiah (IPA SD),

					sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar <i>Examples Non-Examples</i> khusus pada materi “allah menciptakan alam dan keindahannya” untuk melatih siswa SMA menganalisis Tindakan manusia yang menjaga alam (contoh/<i>Examples</i>) dan yang merusak lingkungan (<i>non Examples</i>)
--	--	--	--	--	---